

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

1.1 Bidang Kerja

3.1.1 Menulis Berita/Artikel di Portal Media Nusantara (Pinusi.com)

Pekerjaan utama praktikan selama menjalankan program kerja profesi di PT Komunitas Anak Bangsa (Koanba) adalah sebagai penulis berita atau artikel di salah satu anak perusahaan PT Koanba di bidang media *online* yaitu Portal Media Nusantara (Pinusi.com) atau dapat disebut jurnalisme *online*. Jurnalisme *online* sendiri merupakan “generasi baru” setelah jurnalistik konvensional seperti surat kabar. Jurnalistik sendiri memiliki arti sebagai proses peliputan, penulisan dan penyebarluasan informasi (aktual) atau berita melalui media massa. Sedangkan *online* adalah keadaan konektivitas yang mengacu kepada internet atau *world wide web* (www). *Online* adalah bahasa internet yang artinya informasi yang bisa diakses di manapun dan kapanpun selama ada jaringan internet. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa jurnalisme *online* merupakan sebuah proses penyampaian informasi yang dilakukan dengan media internet, utamanya *website* (Romli, 2018).

Sama halnya dengan tempat praktikan melakukan kerja profesi yang memiliki *website* bernama Pinusi.com. Tugas praktikan adalah menuliskan sebuah berita atau artikel sesuai dengan rubrik yang sudah ditentukan oleh pembimbing kerja profesi dari instansi/perusahaan yang bersangkutan. Berita yang praktikan tulis dapat berupa *hard news* dan *soft news*.

Praktikan sudah mempelajari cara menulis sebuah berita atau artikel untuk media *online* dari mata kuliah Jurnalisme *online* di semester 5. Sehingga saat melaksanakan kerja profesi sebagai penulis, praktikan sudah bisa mengimplementasikan pengetahuan yang sudah didapat dalam mata kuliah Jurnalisme *online*. Hal yang praktikan pelajari di antaranya adalah penulisan *hard news* pada media *online* mengenai kecepatan sebagai hal yang utama dan artikel terdiri dari 300 – 700 kata. Kemudian *hard News* juga penulisannya dipecah menjadi beberapa bagian namun tetap berimbang atau *cover both sides* dan menggunakan konsep segitiga terbalik yang dimulai dari data utama ke data tambahan. Namun terdapat perbedaan di tempat praktikan menjalankan kerja

profesi yaitu pada penulisan *hard news* di Pinusi.com artikelnya terdiri dari 200 – 400 kata. Apabila lebih dari itu maka dibagi menjadi beberapa sub judul atau dipecah menjadi artikel baru. Dan masalah kecepatan adalah hal yang sama praktikan lakukan saat menulis artikel *hard news* sebab praktikan harus mengangkat peristiwa penting yang harus segera diketahui khalayak. Kemudian pada artikel *soft news*, pada mata kuliah jurnalisme *online* praktikan belajar bahwa penulisan *soft news* maka cara penulisannya relatif tidak terpaku dengan konsep segitiga terbalik karena yang ditonjolkan lebih kepada informasi humanis yang menghibur. Hal tersebut praktikan terapkan juga pada kegiatan kerja profesi (Wendratama, Jurnalisme Online, 2017).

Di Portal Media Nusantara (Pinusi.com), penulis diberikan tanggung jawab untuk memegang tiga rubrik. Peraturan tersebut merupakan sebuah perubahan yang tadinya praktikan hanya memegang dua rubrik yaitu rubrik *News* dan *Life & Entertainment*. Namun di bulan kedua, pembimbing kerja profesi mengarahkan praktikan untuk memegang tiga rubrik diantaranya yaitu *Sport*, *Fokus*, dan *Life & Entertainment*.

Sesuai dengan apa yang praktikan pelajari pada mata kuliah Jurnalisme *online* di semester 5, sebuah berita memiliki *the rule of eight* di antaranya adalah *timeliness* (semakin baru sebuah berita, maka semakin tinggi nilainya), *proximity* (peristiwa mengandung unsur kedekatan dengan masyarakat/menarik perhatian), dampak, tokoh, konflik, keunikan, *human interest*, dan *currency* (kejadian viral/banyak diketahui masyarakat) (Wendratama, Jurnalisme Online (Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik), 2017). Maka praktikan selalu menulis artikel/berita dengan mengikuti beberapa peraturan tersebut, tidak semua aturan ada dalam satu artikel, namun beberapa saja.

3.1.2 Aggregator News KipasKipas

Pekerjaan tambahan praktikan adalah menjadi *aggregator* untuk *News KipasKipas*, anak perusahaan lainnya yang PT Koanba miliki. *Aggregator* sendiri memiliki arti mengumpulkan konten dari berbagai sumber *online* dan menempatkannya dalam satu tempat khusus. Dalam hal ini, praktikan bertanggung jawab untuk mengumpulkan segala konten berita dari berbagai sumber/portal media *online* untuk kemudian dimasukkan ke aplikasi KipasKipas. Setiap harinya dari Senin – Minggu, praktikan diwajibkan untuk mengumpulkan 25

berita dan kemudian membuat laporan harian untuk dikirimkan ke pembimbing kerja profesi. Laporan harian tersebut guna menjadi bahan evaluasi bulanan bersama CMO. *News KipasKipas* sendiri memiliki beberapa rubrik di antaranya adalah *To The Point* (berita terkini), *Indepth* (berita mendalam), Olahraga, Teknologi, Ekonomi, *Intermezzo*, Galeri, Blog dan Musik.

3.1.3 Membuat Konten Media Sosial *News KipasKipas*

Pekerjaan tambahan lain yang praktikan miliki adalah membuat konten untuk media sosial *News KipasKipas*. Dalam pembuatan konten ini, praktikan harus membuat sebuah *content planning* seperti yang sudah dipelajari di mata kuliah Humas *online* pada semester 6. Definisi *content plan* sendiri artinya adalah mengatur semua konten yang akan diproduksi baik dalam bentuk visual, tulisan, gambar dan sebagainya. Di dalam *content plan* terdapat penjadwalan konten yang ingin diunggah dan platform yang akan digunakan (Ismail, 2021).

- *Content planning* tersebut praktikan buat setiap bulannya dan terdiri dari konten *hard news* dan *softews*. Dalam *content plan* tersebut terdapat beberapa bagian tabel yang terdiri dari tanggal/bulan/tahun, kemudian jenis berita apakah *hard news* atau *soft news*, kemudian terdapat tabel deskripsi konten (TOI atau *text on image*, logo, dll) dan dilanjut dengan durasi serta *caption* untuk setiap konten. Konten yang dibuat berupa video pendek untuk media sosial *Instagram* dan TikTok *News KipasKipas*. Video nya sendiri memiliki masing – masing durasi sesuai fitur yang ada di *Instagram*. Untuk IGTV video berdurasi 1 – 2 menit sedangkan untuk *Reels*, konten videonya berdurasi 30 – 60 detik. Sedangkan untuk TikTok sendiri menjadi platform tambahan di samping *Instagram*, konten yang diunggah di *Instagram* akan diunggah juga di TikTok. Namun perbedaan yang ada di antara kedua platform tersebut adalah pada *Instagram*, berita *hard news* akan berupa video kumpulan foto dan video (beserta sumber) dan *voice over* mengenai sebuah peristiwa, video tersebut masuk ke dalam paket dengan durasi 1 – 2 menit. Sedangkan untuk TikTok, setiap orang sudah memiliki jadwal untuk melakukan penyampaian berita dengan sistem *inframe* atau *stand up*. Konten video ini juga ada setiap harinya dari Senin hingga Minggu.

3.2 Pelaksanaan Kerja

3.2.1 Menulis Berita/Artikel di Portal Media Nusantara (Pinusi.com)

a) Perencanaan

Pada tahap ini, praktikan akan melihat fenomena/peristiwa/kejadian apa yang sedang menjadi perhatian masyarakat dengan mencarinya melalui *google search*, media sosial, maupun beberapa *website* resmi dari sebuah organisasi yang bersangkutan. Kemudian praktikan akan memilih satu kejadian yang ingin ditulis dan mencari tahu tentang hal tersebut lebih dalam dari berbagai sumber sehingga informasi yang praktikan sampaikan lewat tulisan tersebut benar dan tidak memihak siapapun.

Setiap kejadian yang ingin praktikan angkat menjadi tulisan harus sesuai dengan prinsip jurnalistik yang sudah ada yaitu kebenaran, keadilan, kemerdekaan, akuntabilitas, dan kemanusiaan. Dalam satu hari, praktikan harus menulis tiga artikel.

b) Produksi dan Implementasi

Setelah perencanaan, kemudian praktikan akan mulai menulis berita/artikel tersebut di *word*. Kemudian praktikan menentukan judul artikel/berita dan mulai menuliskan isinya. Apabila berita/artikel tersebut berjenis *hard news* maka praktikan akan menulis 200 – 300 kata per artikel/berita. Namun apabila berjenis *soft news*, maka praktikan bisa menulis 300 – 400 kata untuk satu artikel/berita, tergantung berapa banyak informasi yang ingin disampaikan di dalamnya. Kegiatan menulis berita yang praktikan lakukan sudah pernah dipelajari juga di mata kuliah Jurnalisme *online*. Perbedaannya dengan teori yang praktikan pelajari, pada teori Jurnalisme *online*, jumlah kata untuk *hard news* yang ditulis adalah sebanyak 400 – 700 kata sedangkan pada praktiknya di Pinusi.com, untuk *hard news* praktikan menulis sebanyak 200 – 400 kata.

Teknik peliputan yang praktikan gunakan dalam menulis berita di Pinusi.com lebih banyak kepada kurasi dari media sosial. Praktikan akan melihat isu yang sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat, trending di *twitter*, *Instagram* dan media sosial lainnya. Kemudian praktikan juga mencari bahan lain dari media *online* luar negeri, jurnal dan sebagainya.

Setelah sudah mendapatkan informasi dan melakukan kurasi informasi dari media sosial yang praktikan ambil, praktikan akan menyusun kembali menjadi sebuah berita berbentuk artikel.

Hal ini sesuai dengan materi teknik peliputan berita *online* yang praktikan pelajari di mata kuliah Jurnalisme *online*. Hanya saja perbedaannya, di praktik lapangan praktikan boleh melakukan parafrase apabila melihat informasi dari media *online* luar negeri tentang suatu informasi dan di materi mata kuliah hanya diperbolehkan untuk melakukan kurasi media sosial saja bukan melihat artikel yang sudah jadi dari media *online* lain. Lalu, praktikan mulai menuliskan judul artikel dilanjut dengan penulisan *lead* atau *headline* dari berita tersebut untuk memberikan gambaran umum tentang artikel yang ditulis, lalu lanjut ke penulisan paragraf lanjut yaitu isi berita dan menuliskan kutipan langsung dari narasumber atau unggahan *twitter* apabila melakukan peliputan dengan kurasi media sosial.

Setelah selesai menulis di *word*, kemudian praktikan akan menyalinnya di *pos.pinusi.com* yaitu *website* untuk para penulis menulis artikel/berita mereka. Dalam penulisan, praktikan juga harus memperhatikan SEO (*Search engine Optimization*). SEO adalah sebuah taktik atau tindakan untuk mengoptimalkan sebuah blog maupun *website*. Optimasi tersebut memungkinkan mesin pencarian atau *search engine* dalam menilai layak atau tidaknya blog atau *website* tersebut untuk ditampilkan. Hal tersebut untuk membuat artikel yang ditulis dapat masuk di daftar teratas hasil pencarian Google.

Dengan memperoleh peringkat tinggi pada mesin pencari, potensi trafik organik pun dapat meningkat. Tak hanya itu, apabila trafik *website* menjadi tinggi maka trafik tersebut dapat menjadi lebih tepat serta sesuai dengan tujuan *website*. Dalam mendapatkan trafik tersebut maka praktikan harus memahami cara kerja dari *search engine* dalam memberikan peringkat kepada blog maupun *website* yang mana setiap penilaian didasarkan dengan persyaratan kualifikasi tertentu (Sulthon, 2021).

Dalam melakukan hal tersebut di dalam kerja profesi sebagai penulis berita Pinusi, praktikan harus memilih kata yang tepat mulai dari judul hingga pencarian kata kunci. Dalam *pos* penulis tersebut, SEO akan menunjukkan *level* melalui warna, apabila warna SEO masih merah artinya kata yang

digunakan kurang menunjang, apabila oranye artinya sudah semakin baik namun belum maksimal, dan jika menunjukkan warna hijau artinya kata kunci yang dipilih praktikan sudah bagus.

Selain SEO, juga ada fitur keterbacaan dalam pos pinusi. Fitur tersebut berfungsi untuk menunjang SEO juga, namun lebih kepada isi artikel yang ada. Keterbacaan akan mendeteksi beberapa hal di antaranya adalah kalimat pasif, kalimat berurutan atau berulang, sebaran sub judul, panjang paragraf, panjang kalimat dan kata transisi.

Apabila salah satu unsur keterbacaan tersebut berwarna merah atau oranye, maka praktikan harus mengganti kata – kata di dalam isi artikel/berita sampai berwarna hijau. Setelah itu, praktikan akan memasukkan gambar utama yang akan muncul pada artikel saat sudah diterbitkan di *website* Pinusi.com. Kemudian praktikan juga memasukkan kata kutipan sebagai *headline* artikel/berita sebelum masuk ke dalam isinya. Lalu, praktikan akan memasukkan gambar ilustrasi apabila menulis artikel untuk rubrik *Life & Entertainment* yang membicarakan tentang tips, zodiak, percintaan, dan sejenisnya. Praktikan juga sempat menulis beberapa artikel untuk rubrik teknologi.

Setelah itu, praktikan juga harus memasukkan *hyperlink* di dalam artikel sehingga dapat membuat pembaca melihat artikel yang lain tanpa harus mengunjungi *website* Pinusi.com. Selanjutnya, praktikan juga memilih rubrik yang akan menjadi tempat artikel/berita dan menuliskan *hashtag* yang berhubungan dengan isi artikel/berita serta memberikan foto utama untuk artikel yang ditulis beserta dengan penjelasan foto.

Langkah – langkah yang praktikan lakukan dalam penulisan berita sesuai dengan teori yang dipelajari pada mata kuliah Juralisme *Online* terkait penulisan berita berupa artikel. Pada teori penulisan berita di Jurnalisme *online*, diawali dengan penulisan judul, *lead* atau paragraf awal, kemudian paragraf penjas atau penjelasan lebih lanjut yang dilengkapi dengan 5W + 1H , kutipan langsung narasumber dan penutup yang berisikan informasi kasus secara keseluruhan (Wendratama, Jurnalisme Online, 2017). Perbedaannya dengan praktik di lapangan adalah, praktikan tidak perlu selalu mencantumkan informasi secara keseluruhan atau kesimpulan, hanya untuk

kasus – kasus tertentu saja. Kemudian, penggunaan SEO menjadi hal baru bagi praktikan karena tidak diajarkan sebelumnya pada mata kuliah tersebut.

Total tulisan yang sudah praktikan miliki adalah 140 artikel. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, praktikan memegang empat rubrik, maka dari itu praktikan akan menjelaskan masing – masing rubrik.

- **News**

Pada rubrik *News*, praktikan menuliskan tentang kejadian atau peristiwa yang berhubungan dengan pemerintahan Indonesia maupun luas negeri. Jenis artikel/berita yang ditulis untuk rubrik *News* adalah *hard news*. Sehingga praktikan harus mencari kejadian atau peristiwa terbaru dan segera menginformasikannya kepada masyarakat lewat tulisan yang lugas. Untuk rubrik ini praktikan menulis 200 – 400 kata per artikel/berita.

Dalam menulis berita/artikel untuk rubrik *News*, praktikan mengutamakan kebaruan peristiwa, tokoh, kedekatan (*proximity*) dan konflik. Berikut beberapa artikel/berita yang praktikan tulis pada rubrik *News* yang mengandung hal tersebut.



Gambar 3.1 Artikel tentang Presiden Jokowi

Sumber : bem ui sebutpresiden jokowi 'the king of lip service' -
(pinusi.com)

Artikel di atas merupakan beberapa artikel rubrik *News* yang mengutamakan tokoh. Artikel ini membicarakan tentang tokoh berpengaruh di Indonesia yaitu Presiden Jokowi. Selain tokoh, artikel/berita ini juga mengandung unsur konflik di mana membicarakan protes dari mahasiswa di tentang peran tokoh tersebut untuk Indonesia.

- **Sport**

Untuk rubrik *Sport*, praktikan menulis sebuah artikel/berita seputar dunia olahraga. Jenis beritanya dapat berbentuk *hard news* dan *soft news*. Untuk artikel/berita yang berjenis *hard news*, praktikan menulis tentang sebuah pertandingan atau ajang olahraga seperti Paralimpiade Tokyo 2020. Pada ajang tersebut, praktikan menuliskan informasi terbaru tentang perkembangan acara tersebut, atlet Indonesia yang bertanding disana dan progres pertandingan setiap atlet dari cabang olahraga yang ditandingkan (baik kemenangan ataupun kekalahan atlet). Tak hanya dari Indonesia, namun juga berita olahraga dari manca negara. Selain pertandingan olahraga, praktikan juga menulis tentang isu atau permasalahan yang terjadi di dunia olahraga, seperti beberapa atlet sepak bola yang belum digaji, pemain sepak bola yang keluar dari klubnya, dan sejenisnya.

Sedangkan untuk *soft news*, praktikan menulis tentang berita atlet yang akan memiliki anak atau seputar fakta tokoh di dunia olahraga.

Jumlah kata setiap artikel untuk rubrik *Sport* sebanyak 200 – 300 kata. Sama dengan rubrik *News*, praktikan juga menggunakan *the rule of eight* untuk penulisan artikel/berita yang akan dibuat.



Gambar 3.2 Artikel tentang pemain Barcelona

Sumber : [messi pergi, braithwaite jadi harapan baru barcelona \(pinusi.com\)](https://pinusi.com)

Artikel/berita di atas mengandung unsur kebaruan, sehingga harus segera diketahui oleh masyarakat luas. Pada gambar satu membicarakan tentang

seorang pesepak bola dari Barcelona yang menggantikan peran Messi sebagai mantan pemain Barcelona.

- **Fokus**

Pada rubrik ini, praktikan menulis artikel/berita berjenis *indepth news* atau berita mendalam. *Indepth news* atau berita mendalam sendiri memiliki definisi sebagai berita yang dikembangkan dari berita yang sudah ada. Biasanya berita mendalam akan membahas sebuah peristiwa atau kejadian dari perspektif tertentu. Beritanya pun ditulis secara deskriptif dengan tujuan mengunggah emosi pembaca, selain untuk menyebarkan informasi. Praktikan akan mengkaji sebuah masalah yang terjadi di masyarakat dan membuat berita secara detail yang mampi dipahami oleh masyarakat.

Untuk rubrik fokus, praktikan hanya diharuskan menulis *indepth news* satu kali dalam seminggu dan tidak terlalu wajib. Praktikan hanya akan menulis *indepth news* apabila mendapatkan arahan dari pembimbing kerja profesi di perusahaan atau ada permasalahan yang bisa di cari tahu lebih dalam. Contoh artikel *indepth news* yang sudah praktikan tulis antara lain tentang pandemi covid-19 (hoaks tentang otopsi jenazah covid-19 di rusia yang membuat masyarakat sempat tertipu). Artikel tersebut menceritakan tentang beberapa negara yang sudah mencaai *herd immunity*, kemudian corona varian terbaru dari India hingga informasi *hoax* tentang otopsi jenazad covid – 19 di Rusia dan mengungkapkan kebenarannya. Kemudian ada pula artikel yang membicarakan tentang PPKM darurat (pengaruh PPKM terhadap UMKM). Dalam menulis *indepth news* yang satu ini, praktikan mengumpulkan data tentang pemberitaan dari awal PPKM ditetapkan oleh pemerintah kemudian berlanjut kepada pengaruh UMKM bagi keberlangsungan ekonomi Indonesia dan pengaruh PPKM bagi pelaku usaha atau UMKM itu sendiri.

Dalam menulis artikel yang satu ini, praktikan melakukan wawancara terhadap beberapa pelaku usaha untuk memberikan pendapatnya mengenai PPKM yang terus diperpanjang dan bagaimana dampak PPKM tersebut terhadap usaha yang mereka lakukan. Kedua artikel tersebut praktikan kumpulkan dari berita yang sudah ada, atau jurnal yang berkaitan dengan berita yang ingin ditulis, selain itu juga beberapa di dalamnya terdapat

kutipan langsung dari narasumber terkait. Kedua artikel tersebut juga bertujuan untuk menggugah emosi pembaca seperti “Pengaruh PPKM Terhadap UMKM”, artikel ini memperlihatkan sudut pandang dari para pelaku UMKM yang terdampak PPKM karena kebijakan pemerintah. Mulai dari kesulitan yang dihadapi dan hal lainnya.

Dalam membuat *indepth news*, praktikan menulis sekitar 600 – 1000 kata, terkadang praktikan menulis lebih dari 1000 kata.

Praktikan juga sudah mempelajari materi *indepth news* dalam mata kuliah produksi pelaporan mendalam televisi di semester 6. Di dalam mata kuliah tersebut, praktikan diajarkan bagaimana caranya menyusun sebuah pelaporan mendalam televisi yang berbentuk video dengan langkah – langkah yang terdiri dari pengambilan gambar yang beragam, melakukan lebih dari satu kali wawancara, terdapat naskah dan *voice over*, terdapat *on cam presenter*, musik latar, infografis dan memasukkan *character generator*. Namun terdapat perbedaan dengan apa yang praktikan pelajari dengan apa yang praktikan lakukan saat menjalani kerja profesi. Di perusahaan PT Koanba khususnya Pinusi.com, praktikan menyusun pelaporan berita mendalam berupa tulisan bukan sebuah video sehingga langkah – langkah yang praktikan lakukan adalah melakukan riset tentang isu atau permasalahan sosial yang diangkat, kemudian melakukan wawancara bersama beberapa narasumber, bisa 2 – 4 narasumber untuk satu tulisan berita mendalam, mencari foto atau mengambil foto yang mampu menggambarkan tulisan kemudian menyusunnya menjadi tulisan utuh yang terbagi dalam beberapa sub judul namun saling berkesinambungan.



Gambar 3.3 Artikel *indepth news* tentang PPKM

Sumber : [pengaruh-ppkm-bagi-umkm - pinusi.com - fokus](https://pinusi.com/fokus/pengaruh-ppkm-bagi-umkm)

- **Life & Entertainment**

Pada rubrik ini, praktikan menuliskan artikel/berita berjenis *soft news*. Sehingga cara penulisan atau penyampaianya lebih ringan dan terkesan dekat dengan pembaca. Kata – kata yang digunakan adalah semi formal. Praktikan biasanya menulis tentang berita artis (kehamilan, seputar Kpop, percintaan artis), tips (kehidupan, kecantikan, berhubungan dengan kesehatan mental, memasak, hubungan romanrtis, keluarga, pertemanan, karier, *fashion*, gaya hidup), zodiak, film, musik, dan hal sejenisnya. Artikel/berita yang berisi tentang tips, zodiak, film, musik bersifat *timeless*. Satu artikel/berita terdiri dari 200 – 400 kata. Pada mata kuliah jurnalisme *online*, praktikan diajarkan untuk menulis berita *soft news* sebanyak 300 - 600 kata sehingga terdapat perbedaan jumlah kata antara apa yang praktikan pelajari di mata kuliah dan di lapangan.



Gambar 3.4 Artikel rubrik Life & Entertainment tentang artis

Artikel/berita di atas merupakan contoh berita *soft news* mengenai artis – artis. Baik tentang konflik maupun berita terkini.

- **Teknologi**

Pada rubrik ini, praktikan menulis tentang segala hal yang berhubungan dengan teknologi (baik teknologi informasi maupun sains).



Gambar 3.5 Artikel untuk rubrik teknologi

Selain itu, praktikan juga beberapa kali melakukan liputan secara virtual dan juga langsung turun ke lapangan (pergi ke TKP). Praktikan menjalani liputan virtual di konferensi internasional yang digelar oleh NBRI (*National Battery Research Institute*). Konferensi ini berlangsung selama tiga hari pada tanggal 22 – 24 Juni 2021 dan praktikan bertugas di hari pertama. Acara tersebut membicarakan tentang perkembangan teknologi baterai dan listrik untuk masa depan. Liputan tersebut berlangsung mulai dari pukul 8 pagi hingga 5 sore. Konferensi internasional tersebut juga dihadiri oleh beberapa orang penting seperti Dr. Laksana Tri Handoko selaku Kepala IUMRS (*International Union of Materials Research*) bersama dengan *founder* NBRI sendiri yaitu Prof. Dr. Rer. Nat. Evvy Kartini dan Kepala *Material Research Society of Singapore*. Acara ini juga untuk mengedukasi masyarakat Indonesia tentang energi baterai dan listrik. Tidak hanya konferensi, namun juga ada beberapa presentasi dari materi – materi yang berhubungan dengan baterai dan listrik. Selain itu, acara ini juga membicarakan tentang pengadaan kendaraan listrik dan pengisian daya untuk Indonesia sehingga mengurangi bahan bakar. Konferensi internasional ini menggunakan Bahasa Inggris dari awal hingga akhir acara sehingga praktikan sendiri juga mengajukan beberapa pertanyaan menggunakan bahasa Inggris untuk menjadi bahan menulis berita kemudian mengubahnya ke bahasa Indonesia saat melakukan penulisan berita. Praktikan menulis dua berita untuk acara ini karena selama tiga hari acara, pemimpin redaksi sudah mengatur orang – orang yang bertugas untuk meliput acara ini, praktikan mendapat jadwal di hari pertama acara, yaitu 22 Juni 2021.

Kemudian, praktikan juga menjalani sebuah wawancara bersama dengan salah satu pasien covid-19 yang menjalankan isolasi mandiri di Wisma Atlet. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui lebih dalam

tentang pengalaman narasumber selama terkena covid-19 dan bagaimana keadaan di Wisma Atlet serta pelayanannya. Pertanyaan yang praktikan ajukan tentu mengandung unsur 5W + 1H. Wawancara tersebut dilakukan melalui *google meet* pada tanggal 19 Juli 2021. Wawancara ini praktikan lakukan pada malam hari karena mengikuti ketersediaan waktu dari narasumber. Praktikan juga didampingi oleh pembimbing kerja profesi dari perusahaan selama melakukan wawancara namun hanya praktikan yang mengajukan pertanyaan dan berbincang dengan narasumber. Praktikan menanyakan banyak hal kepada narasumber mulai dari awal terpaparnya narasumber oleh virus covid-19, kemudian proses beliau mendapatkan kamar di Wisma Atlet sedangkan saat itu kondisi Wisma Atlet sangat padat dan kasus covid-19 sedang melonjak di Indonesia. Kemudian praktikan juga meminta narasumber untuk memberikan pesan kepada masyarakat yang masih belum taat akan protokol kesehatan dan bahkan beberapa masih mempercayai bahwa covid-19 tidak ada karena praktikan mewawancarai dari sisi orang yang taat melakukan protokol kesehatan dan menjaga dirinya selama pandemi namun ternyata beliau pun terpapar covid-19.

Selanjutnya, praktikan juga melakukan liputan ke Universitas Trisakti pada tanggal 28 Agustus 2021 bersama dengan pembimbing kerja profesi. Di sana praktikan meliput tentang kegiatan vaksinasi yang digelar oleh Ikatan Alumni Trisakti bersama dengan TNI AU. Sebelum melakukan liputan, praktikan riset terlebih dahulu tentang acara vaksinasi ini dan mempersiapkan pertanyaan untuk narasumber yang ingin dituju. Saat liputan, praktikan mengamati keadaan, mengambil gambar untuk bahan gambar artikel/berita, dan juga mewawancarai beberapa narasumber seperti kepala nakes di sana, pelaksana, dan masyarakat yang bergabung dalam kegiatan vaksinasi tersebut. Saat melakukan wawancara, praktikan meminta ketersediaan setiap narasumber terlebih dahulu dan tetap melaksanakan kode etik jurnalistik yang ada. Liputan tersebut praktikan lakukan bersama dengan pembimbing KP dari perusahaan mulai dari pagi hari hingga sore. Hasil liputan yang praktikan lakukan kemudian praktikan tulis mulai dari menjelaskan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan, di mana dan bagaimana kegiatan tersebut berlangsung. Praktikan juga memasukkan hasil foto yang sudah diambil dan tidak lupa menyantumkan kutipan langsung dari

narasumber – narasumber yang sudah mempraktikkan tanyangan. Kemudian hasil tulisan tersebut praktikan pindahkan ke *website* Pinusi.com khusus penulis, setelah itu diperiksa oleh pembimbing KP dari perusahaan sebelum akhirnya diunggah di *website* pinusi.com pada rubrik *News*.

Langkah – langkah peliputan tersebut sudah praktikan pelajari di mata kuliah Jurnalisme *online* tentang teknik peliputan berita *online*. Dan pada materi tersebut, praktikan belajar cara meriset, menentukan focus cerita, pengumpulan data, bagaimana melakukan wawancara, mengambil foto dan video, dilanjut dengan penulisan *outline* untuk menyusun berita sehingga teratur dan diakhir yaitu menulis berita utuh. Perbedaan yang praktikan alami antara di lapangan dan di teori adalah praktikan tidak mengambil video saat peliputan langsung dan hanya mengambil foto untuk menjadi bahan penulisan artikel. Dan beberapa liputan juga dilakukan secara spontan tidak selalu penuh persiapan riset dan menentukan fokus berita namun langsung turun ke lapangan. Riset dan penentuan fokus cerita praktikan lakukan setelah liputan selesai dan mulai menyusun berita.

c) **Evaluasi**

Pada tahap evaluasi, praktikan selalu mengadakan evaluasi bulanan bersama dengan pembimbing kerja profesi dan tim *News*. Kemudian, dalam evaluasi tersebut, pembimbing kerja profesi akan melihat artikel – artikel yang paling banyak dibaca dalam satu bulan. Selain itu, pembimbing kerja profesi juga akan mengevaluasi tulisan milik praktikan, apabila ada kekurangan atau kesalahan maka akan disampaikan. Hal tersebut bertujuan agar tulisan praktikan menjadi lebih baik dan menjadi pengetahuan baru bagi praktikan.

Selain itu, akan dilihat juga konsistensi praktikan dalam menulis artikel/berita, apakah sesuai dengan rubrik yang ditentukan dan sesuai dengan kuantitas yang sudah ditentukan.

Artikel/berita yang praktikan tulis sempat memasuki 10 artikel/berita yang paling banyak dibaca, beberapa berita tersebut di antaranya adalah berita *soft news* berjudul “Gfriend *Disband*, Buddy Minta Klarifikasi Dari Hybe” artikel ini bertahan di posisi pertama selama 3 minggu. Proses pembuatan artikel ini praktikan melakukan kurasi media sosial dengan melihat trending di *twitter* dan di sana terdapat trending pertama tentang girlgroup asal Korea Selatan yaitu Gfriend

yang *disband* namun secara tiba – tiba dan para penggemarnya melakukan protes melalui *twitter*. Setelah itu praktikan mengumpulkan informasi terkait dan menyantumkan beberapa *tweet* yang diunggah oleh para penggemarnya di dalam artikel.

Kemudian *hard news* yang berjudul “Kemenhub Buka Seleksi CPNS 2021, Ada 2.445 Formasi” yang menduduki peringkat kesembilan dan “Ini Dia Jadwal Lengkap Seleksi CPNS 2021, Yuk Simak!” yang menduduki peringkat sepuluh. Artikel ini praktikan tulis karena memang pada saat itu, tes CPNS sedang dibuka dan menjadi keperluan untuk masyarakat mendapatkan informasi terkait hal ini. Kemudian pada tanggal 30 agustus 2021, artikel praktikan kembali masuk ke sepuluh besar artikel yang paling banyak memiliki pembaca yaitu “Ikatan Alumni Trisakti Gelar Vaksinasi” yang menduduki peringkat enam. Tidak hanya itu, berita mendalam yang berjudul “Pengaruh PPKM Terhadap UMKM” juga sempat masuk ke dalam daftar berita paling populer. Selain itu, total tulisan praktikan yang ada di Pinusi.com sudah mencapai 140 artikel dengan beberapa artikel yang mendapatkan hasil SEO hijau.

3.2.2 Aggregator News KipasKipas

a) Perencanaan

Dalam melakukan pekerjaan tambahan sebagai *Aggregator News KipasKipas*, praktikan akan menentukan terlebih dahulu sumber – sumber konten yang akan diambil untuk kemudian di unggah di aplikasi *News KipasKipas*. Praktikan bersama rekan tim akan menentukan sumber – sumber portal media *online* sehingga setiap anggota akan mengambil konten dari sumber yang berbeda. Setiap orang diharuskan memiliki lima sumber sehingga konten yang diambil akan lebih beragam dan banyak.

News KipasKipas bekerja sama dengan beberapa portal media *online* sehingga praktikan hanya akan mengambil berita yang sudah mereka buat dan diberikan kepada pihak *KipasKipas*.

b) Produksi dan Implementasi

Untuk implemenatsi sebagai *aggregator News KipasKipas*, praktikan cukup melihat berita terbaru di portal media *online* lain yang sudah bekerja sama dengan pihak *KipasKipas* dan kemudian mengambilnya. Praktikan ditugaskan untuk

mengambil berita berjenis *soft news* di antaranya seputar berita terbaru artis, tips dan trik, zodiak, kesehatan, dan sejenisnya. Dari setiap sumber, praktikan akan mengambil 5 konten. Selain itu, praktikan juga memegang rubrik ekonomi dalam KipasKipas ini, per hari nya untuk berita ekonomi praktikan mengambil tujuh berita hangat seputar ekonomi dari portal media *online* yang sudah bekerja sama dengan KipasKipas.

Dalam satu hari, praktikan harus mengumpulkan 25 konten dan menuliskannya di *word* berupa judul dan *link* konten tersebut. Kemudian, praktikan akan membuat laporan harian dan mengirimkannya ke pembimbing kerja profesi perusahaan. Kegiatan ini praktikan lakukan setiap hari dari Senin hingga Minggu. Setiap konten yang diambil, praktikan diwajibkan mengambil konten dengan pembahasan tertentu, sesuai dengan kemauan CMO.

c) **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan setiap satu bulan sekali di akhir bulan. Pada tahapan ini, pembimbing kerja profesi perusahaan akan melihat kebanyakan konten yang ada di *News KipasKipas* dan mengkritik apabila terdapat kesalahan dari praktikan saat mengambil konten. Selain itu juga, pembimbing kerja profesi perusahaan akan menyampaikan pesan dari CMO setelah melakukan rapat bulanan mengenai peningkatan kerja dan juga permintaan baru mengenai *aggregator News KipasKipas* ini. Terkadang, praktikan bersama tim *News Content* juga melakukan rapat evaluasi bersama dengan CMO beserta divisi lainnya untuk membahas keseluruhan konten *KipasKipas* ini. Mulai dari *aggregator* hingga konten media sosial.

3.2.3 Membuat Konten Media Sosial News KipasKipas

a) **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan membuat konten media sosial *News KipasKipas*, pertama – tama pratikan bersama tim *News Content* akan melakukan *brainstorming*, pada tahapan ini praktikan bersama tim menampung ide – ide sekaligus masukan untuk setiap konten di bulan tersebut. Biasanya *brainstorming* ini dilakukan di kantor secara tatap muka sehingga mengurangi kesalahpahaman dan memperlancar komunikasi. Kemudian, setelah ide dari hasil *brainstorming* sudah ditemukan maka praktikan akan membuat *content plan* setiap bulannya

yang terdiri dari video *hard news in frame*, di mana pembaca berita akan terpampang di dalam video sambil menyampaikan berita terbaru yang ada. Kemudian ada video *hard news* berbentuk paket yang berdurasi 1 – 2 menit. Dalam video terdapat foto, video, tulisan, dan *voice over*.

Selanjutnya ada berita *soft news in frame* yang membicarakan tentang dunia artis atau *entertainment* dan satu lagi merupakan jenis *soft news timeless* seperti tips dan trik, zodiak, kesehatan, dan sejenisnya. *Content plan* tersebut terdiri dari bulan dan tanggal, jenis berita, durasi, *caption*, dan *text on image* (TOI). Pembuatan *content plan* ini sudah praktikan dapatkan teorinya pada mata kuliah Humas *online*. Namun terdapat perbedaan antara teori dan praktik di lapangan yaitu pada mata kuliah Humas *online*, praktikan belajar membuat *content plan* untuk menjalankan sebuah kampanye sedangkan pada praktik di lapangan, praktikan membuat *content plan* untuk konten video pendek berbentuk berita baik *hard news* maupun *soft news*. Dilihat dari segi konten, apa yang praktikan buat di PT Koanba lebih sederhana pengemasan daripada teori. Namun unsur yang terdapat di dalam *content plan* sesuai dengan apa yang praktikan pelajari di dalam mata kuliah Humas *online* yaitu terdapat tanggal unggahan, jenis konten, durasi konten (jika berupa video), *text on image* (TOI), *caption*, tempat unggahan (media sosial apa yang digunakan), output, dan isi konten.

Pembuatan *content plan* ini praktikan lakukan bersama dengan salah satu anggota News KipasKipas. Praktikan juga melakukan *brainstorming* tentang konten yang akan dibuat dan penentuan kuantitas setiap jenis berita setiap bulannya.

Praktikan bersama tim juga melakukan diskusi mengenai waktu pelaksanaan syuting khusus untuk *soft news timeless*. Konten *soft news* ini dikemas dengan video peragaan di mana praktikan dan tim News Content lainnya akan berperan sesuai dengan naskah yang sudah dibuat dan terkadang mengandung unsur komedi sehingga penonton tidak terlalu merasa bosan saat menonton video tersebut.

b) Produksi dan Implementasi

Pada tahap produksi, praktikan akan membuat naskah untuk setiap jenis berita, apabila berita *hard news* dan *soft news* artis maka praktikan melakukannya saat itu juga, sesuai dengan tanggal yang tertera di *content plan*.

Selain naskah, praktikan juga menjadi pengisi suara untuk konten *hard news* paket dan menjadi pembawa berita untuk konten berita *in frame* baik *hard news* maupun *soft news*. Untuk bahan pemberitaan, praktikan akan menulis naskah sesuai dengan konten berita yang sudah diunggah pada *website* dan aplikasi *News KipasKipas*.

Setelah itu, praktikan akan langsung melakukan penyuntingan saat pengambilan suara atau pengambilan video sudah selesai. Proses penyuntingan berlangsung selama 40 – 60 menit. Penyuntingan untuk konten stand up ini biasanya praktikan lakukan pada aplikasi *CapCut* yang bisa dilakukan di ponsel genggam atau di laptop menggunakan *Adobe Premiere*. Penyuntingan untuk konten *stand up* cenderung lebih simpel dari pada konten *soft news timeless*. Pada proses penyuntingan konten ini praktikan memasukkan video yang sudah diambil dan memotong bagian – bagian yang tidak perlu seperti saat praktikan salah membaca berita, artikulasi yang tidak jelas dan sejenisnya. Kemudian, praktikan akan memasukan selipan berita dari *website* *KipasKipas* menggunakan transisi yang tersedia di aplikasi, memberikan tulisan pada video berupa judul berita dan penyebutan data berupa angka beserta dengan *background* untuk video tersebut. Kemudian setelah selesai, praktikan akan mengirimnya melalui *google drive* dan menghubungi admin media sosial *News KipasKipas* bahwa konten video sudah siap untuk diunggah.

Sedangkan untuk *soft news timeless*, praktikan akan membuat naskah sesuai dengan ide video yang praktikan miliki kemudian mendiskusikannya dengan tim dan *approval*.

Kemudian, praktikan akan melaksanakan syuting konten video untuk jenis berita *soft news timeless*. Syuting konten dilakukan di kantor bersama dengan seluruh tim *News*. Pada proses syuting, praktikan berperan sebagai sutradara sekaligus kameraman. Terkadang di beberapa konten video, praktikan juga berperan sebagai peraga atau pemain untuk video tersebut. Contoh konten video yang praktikan bikin bersama dengan tim adalah tentang zodiak yang kemudian praktikan akan peragakan dengan naskah yang sudah ada dan begitu seterusnya. Dalam satu hari syuting, praktikan bersama tim *News* dapat memproduksi konten video sebanyak 3 – 4 konten. Hal ini praktikan lakukan karena keterbatasan pergi ke kantor kecuali untuk hal mendesak dan juga meringankan beban pekerjaan. Proses syuting biasanya praktikan lakukan pada siang hari hingga sore hari karena

pada pagi hari praktikan dan tim *News Content* mengerjakan hal lain seperti *aggregator* dan juga menulis berita.

Setelah melakukan syuting, praktikan memberikan nama untuk video yang akan digunakan untuk menyunting beserta dengan audio nya sehingga akan mempermudah proses penyutningan. Hasil akhir dari penyuntingan akan menjadi sebuah video utuh yang berdurasi 1 – 2 menit atau 30 – 60 detik, sesuai dengan tempat konten video tersebut diunggah, baik IGTV maupun *Reels*.

Dalam proses penyuntingan, praktikan dapat memakan waktu 1 – 2 hari, kegiatan menyunting praktikan lakukan dengan *Adobe Premiere* dan *Adobe After Effect*. Dalam proses penyuntingan, praktikan akan menentukan format video yaitu 1080 x 1920 atau posisi portrait karena untuk IGTV dan TikTok, kemudian memberikan nama kepada file tersebut.

Setelah itu, praktikan akan memilih video – video yang akan digunakan beserta audionya, apabila video mentah yang dipilih memiliki ukuran file yang besar maka praktikan akan mengompres nya terlebih dahulu sehingga proses penyuntingan dapat lebih ringan. Setelah itu, praktikan menyatukan terlebih dahulu video – video yang ingin disunting beserta dengan audionya. Proses ini disebut dengan *offline editing* dan penyatuan video beserta audio nya disebut dengan *rough cut* di mana praktikan belum memasukan *sound effect*, *backsound*, efek video, transisi dan semacamnya. Kegiatan penyutningan ini praktikan lakukan sesuai dengan naskah yang sudah ada sehingga tidak melenceng dan sesuai dengan perencanaan. Kemudian setelah selesai melakukan *rough cut*, praktikan mulai memasukkan *sound effect* sesuai dengan adegan, *backsound*, tulisan di video, efek untuk video seperti warna dan lainnya serta transisi baik untuk video maupun audio. Kegiatan tersebut bernama *online editing* (Studio Antelope, 2019). Sementara itu untuk desain cover konten video, praktikan melakukannya dengan *canva*. Untuk pembuatan cover konten video, praktikan perlu mencari foto yang sesuai dengan isi konten kemudian memasukkan kepada desain *template* KipasKipas dan mengunduhnya dalam bentuk JPG atau PNG.

Setelah itu, praktikan akan mengirimkan melalui *google drive* dan menginformasikan admin media sosial *News KipasKipas* bahwa konten video sudah siap diunggah.

Kemudian untuk platform TikTok terdapat sedikit perbedaan dengan *Instagram*. Perbedaan tersebut ada pada bentuk konten *hard news* yang disajikan. Pada

Instagram, bentuk video *hard news* nya adalah paket 1 – 2 menit yang berisi foto dan video dari berita terkait beserta tulisan dan *voice over* dengan menggunakan *template* yang sudah dimiliki oleh KipasKipas. Sedangkan pada TikTok, video *hard news* memiliki konsep *stand up* di mana setiap orang sudah memiliki jadwalnya masing – masing sesuai dengan yang sudah tertera di *content plan*, kemudian membuat video stand up dengan durasi 1 menit. Dalam video tersebut disisipkan beberapa gambar dan tulisan namun pengemasannya lebih simpel dari pada konten *hard news Instagram*.

c) **Evaluasi**

Sama dengan *aggregator*, untuk konten video media sosial juga dilakukan bersamaan di akhir bulan dan setiap bulan. Pembimbing kerja profesi akan memberikan penjelasan keseluruhan tentang konten video yang sudah dibuat mengenai pendapatnya dan apa yang kurang atau sudah bagus. Selain itu, pembimbing kerja profesi perusahaan akan menanyakan kepada praktikan tentang inovasi yang praktikan dapat lakukan untuk membuat konten video tersebut lebih menarik audiens. Praktikan pun memberikan beberapa ide untuk konsep video nya dan mendapatkan persetujuan dari pembimbing kerja profesi perusahaan. Selain itu, dalam evaluasi juga dibicarakan tentang konten video yang memiliki *views* terbanyak. Praktikan juga menjadi pencetus ide mengenai pengadaan konten video media sosial *News KipasKipas* ini serta memberikan kebaruan untuk kontennya karena pada konten awal, isi dari feeds *Instagram* dan TikTok *News KipasKipas* hanyalah hasil menyalin kembali artikel dari *website KipasKipas* dan foto nya berisi *screenshot* judul dan gambar artikel. Praktikan berpikir bahwa hal tersebut kurang menarik audiens dan tidak akan meningkat awareness masyarakat untuk mengetahui KipasKipas, maka dari itu praktikan memberikan ide baru kepada pemimpin redaksi untuk membuat sebuah konten berupa video pendek yang memvisualisasikan artikel yang ada di *website News KipasKipas*. pemimpin redaksi pun senang dan setuju dengan ide yang praktikan berikan dan mulai mengatur serta membuat konten tersebut.

. Praktikan juga memiliki video dengan penonton terbanyak. Video tersebut ada pada konten *soft news* artis di mana praktikan menyampaikan informasi terkini seputar dunia artis baik musisi, selebgram, youtuber dan sejenisnya. Video tersebut terdapat di Reels *Instagram News KipasKipas*. Topik yang praktikan

angkat adalah tentang permasalahan yang terjadi pada salah satu youtuber Korea yang lahir dan tinggal di Indonesia bernama Sunny Dahye. Informasinya berisi tentang Sunny Dahye yang mencela netizen Indonesia di belakang layar dan menjadi *trending topic* di berbagai media sosial seperti *Instagram* dan *twitter*. Video tersebut pun memiliki sebanyak 3,735 *viewers*.

Proses pembuatannya praktikan lakukan pada saat bekerja dari rumah. Di *content plan*, hari itu adalah bagian praktikan untuk membuat video stand up tentang artis (*soft news*) maka dari itu praktikan mencari informasi melalui *tiktok*, *instagram* dan *twitter* kemudian kebanyakan dari pengguna media sosial sedang membahas tentang Sunny Dahye. Yang tadinya praktikan tidak mengetahui siapa Sunny Dahye kemudian praktikan mencari tahu dan melakukan riset kecil tentang Sunny Dahye dan informasi yang beredar. Setelah itu praktikan melakukan kurasi informasi yang sudah didapatkan lewat media sosial dan mulai menyusun naskah stand up. Setelah itu praktikan melakukan proses pengambilan video dan menyuntingnya menjadi video pendek berdurasi 60 detik untuk diunggah di *reels Instagram* dan *Tiktok News* kipaskipas.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang praktikan hadapi selama menjalankan kerja profesi sebagai penulis berita pada divisi *News content* PT Komunitas Anak Bangsa (Koanba) selama 496 jam terhitung dari 14 Juni 2021 hingga 14 September 2021 di antaranya adalah :

1. Dalam menulis berita untuk rubrik fokus (berita mendalam), praktikan sering kali kesulitan dalam mencari ide atau isu yang ingin diangkat dan ditulis. Kemudian karena praktikan ditugaskan untuk memegang rubrik *Sport*, praktikan harus mencari tahu istilah – istilah dari dunia olahraga karena praktikan tidak mengetahui hal – hal yang berbau tentang olahraga dan tidak mengikuti perkembangannya.
2. Saat melakukan liputan *online*, praktikan pernah mengalami kendala tidak bisa memasuki ruang *zoom* yang sudah diberikan pihak perusahaan atau instansi dari email sehingga praktikan tertinggal beberapa informasi di awal acara.

3. Saat menyusun *content plan*, terkadang praktikan dengan salah satu karyawan yang ditugaskan untuk membuat *content plan* kesulitan untuk mencari ide konten video *soft news timeless*.
4. Praktikan mengalami kesulitan untuk mencari bahan editing baik untuk konten video *hard news* maupun *soft news*, karena praktikan harus mencari gambar, video dan audio yang bebas hak cipta. Selain itu, praktikan juga tidak begitu ahli dalam melakukan penyuntingan sehingga terkadang praktikan merasa kesulitan.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Berdasarkan kendala yang praktikan hadapi selama melakukan kerja profesi di PT Komunitas Anak Bangsa, praktikan juga harus menemukan solusi untuk menangani kendala – kendala tersebut.

Dalam menangani kendala – kendala tersebut, praktikan mencoba menjadi solusi dengan beberapa jalan berikut ini :

1. Praktikan melihat beberapa referensi berita mendalam dan melihat isu yang sedang menjadi perhatian masyarakat di saat itu. Kemudian, praktikan mulai menulis poin – poin apa saja yang ingin praktikan tulis di dalam artikel serta menentukan narasumber yang bersangkutan atau terpengaruh akan isu tersebut. Praktikan juga mencari sumber di berbagai media *online* baik dalam atau luar negeri serta membaca berbagai jurnal yang berhubungan dengan isu yang ingin praktikan angkat.
2. Praktikan menghubungi pembimbing kerja profesi dari perusahaan untuk melaporkan kepada pihak perusahaan yang mengundang sehingga akses masuk akan dibuka dan praktikan dapat melakukan liputan *online*, untuk informasi yang tertinggal, praktikan menanyakan langsung kepada pihak perusahaan sehingga tidak ada informasi yang terlewat.
3. Melihat referensi di media sosial seperti *Instagram* atau youtube dari channel lain untuk mendapatkan ide konten video, kemudian praktikan memikirkan hal yang dekat dengan khalayak sehingga video dapat diterima dengan mudah.
4. Praktikan mencari bahan foto, video maupun audio yang bebas hak cipta dari *youtube* maupun *google*. Kalaupun terdapat hak cipta, maka praktikan mencantumkan sumber di bawahnya. Terkadang, pembimbing kerja profesi

juga memberikan audio gratis kepada praktikan sehingga proses penyuntingan dapat berjalan lancar. Kemudian, saat praktikan tidak memahami suatu cara dalam menyunting, maka praktikan akan bertanya kepada karyawan *news content* maupun pembimbing kerja profesi dari perusahaan untuk memberi tahu caranya.

